

**PENANGGULANGAN KEJAHATAN KLITIH
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(STUDI KASUS DI KEPOLISIAN RESOR BANTUL)**

Disusun Oleh:

TUTUS DAMARJATI

E1A20241

ABSTRAK

Anak sebagai generasi penerus bangsa perlu mendapat perlindungan sesuai Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Namun, perkembangan zaman memicu munculnya kenakalan remaja, salah satunya aksi klitih di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi serta hambatan dalam penanggulangan kejahatan klitih di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Kepolisian Resor Bantul. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analisis. Lokasi penelitian di Kepolisian Resor Bantul, dengan informan penelitian yaitu anggota Kepolisian Resor Bantul. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumenter. Metode penentuan informan melalui *purposive sampling*. Metode pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, kategorisasi data dan verifikasi data. Metode penyajian data dalam teks naratif dan tabel. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan metode *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Bantul untuk menanggulangi kejahatan klitih melalui upaya pre-emptif, preventif, represif dan kuratif. Terdapat beberapa faktor penghambat bagi Kepolisian Resor Bantul dalam menanggulangi kejahatan klitih, yang meliputi komponen struktur, substantif, dan kultural. Saran yang diberikan yaitu, meningkatkan kapasitas personel kepolisian serta kendaraan dinas Kepolisian Resor Bantul, serta memberikan program pendidikan karakter dan pemahaman hukum baik di sekolah, masyarakat serta keluarga.

Kata Kunci : Penanggulangan, Kejahatan, Klitih.

**PREVENTION OF KLITIH CRIME
IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA
(A CASE STUDY AT BANTUL RESORT POLICE)**

Written By:

TUTUS DAMARJATI

E1A020241

ABSTRACT

Children as the nation's next generation need to receive protection in accordance with Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection in order to grow and develop properly. However, the development of the times has led to the emergence of juvenile delinquency, one example being klitih acts in Yogyakarta. This study aims to identify and analyze the implementation and obstacles in addressing klitih crimes in the Special Region of Yogyakarta, particularly at the Bantul Resort Police. The research method used is a juridical-sociological approach, with a descriptive-analytical research specification. The research location is at the Bantul Resort Police, with research informants being members of the Bantul Resort Police. The data sources consist of primary and secondary data, collected through interviews, literature studies, and document studies. The informants were determined using the purposive sampling method. Data processing methods include data reduction, data categorization, and data verification. The data are presented in narrative text and tables, and analyzed using qualitative and content analysis methods. The results of the study show that the efforts made by the Bantul Resort Police to address klitih crimes are carried out through pre-emptive, preventive, repressive and curative measures. There are several inhibiting factors for the Bantul Resort Police in combating klitih crimes, which include structural, substantive, and cultural components. The suggestions provided are to increase the capacity of police personnel and official vehicles at the Bantul Resort Police, as well as to implement character education and legal awareness programs in schools, communities, and families.

Keywords : Prevention, Crime, Klitih.